

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini, penulis akan mengambil lokasi penelitian di :

##### 1. SMK Kartini Lubuk Baja Batam



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. SMK Ibnu Sina Lubuk Baja Batam



Penelitian ini dilakukan antara bulan November-Januari.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Wali Murid, dan Siswa SMK Kartini dan SMK Ibnu Sina Lubuk Baja Batam
2. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMK Se Kecamatan Lubuk Baja yang berjumlah 1.500, Guru Agama 5 orang,

#### 2. Sampel

Mengingat banyaknya populasi dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel siswi-siswi sebanyak 5 siswa, Guru Agama 5 orang, Kepala Sekolah 2 orang, dan Waka Kurikulum 2 orang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam menentukan menentukan suatu masalah penelitian adalah adanya atau ketersediaan sumber data nya. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>1</sup> Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh di lapangan langsung dari sumbernya dalam hal ini sumber utamanya adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Siswa-siswi SMK Se Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam.

### 2. Data Skunder

Data Skunder adalah data penunjang yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri sebagai penunjang sumber primer. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder di antaranya adalah dokumentasi penelitian baik berupa profil sekolah, data warga sekolah, data siswa muslim, buku-buku yang berkaitan dengan judul tesis serta kegiatan-kegiatan keagamaan dalam menunjang pengembangan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

### 1. Teknik Observasi

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi juga disebut pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif.<sup>2</sup>

## 2. Teknik Wawancara ( Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>3</sup>

### a. Macam-macam Teknik wawancara (interview).

#### 1. Interview berstruktur

Dalam interview ini, pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan interviewer telah ditetapkan terlebih dahulu.

#### 2. Interview tidak berstruktur

<sup>2</sup> Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : UUP AMP YKPN, 1995), hal.99.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal.186.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Di mana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.<sup>4</sup>

b. Syarat-syarat interview

Syarat dalam mengemukakan pokok-pokok yang akan digunakan sebagai bahan pertanyaan wawancara sebagai berikut :

1. Menghindari kata-kata yang bermakna ganda
2. Menghindari pertanyaan panjang
3. Mengajukan pertanyaan sekonkret mungkin
4. Mengajukan pertanyaan dalam pengalaman konkret interview
5. Menyebut semua alternative jawaban
6. Menghindari kata-kata canggung yang membuat rasa malu interview
7. Menetralkan gaya bahasa bicara
8. Memproyeksikan gaya pertanyaan yang menyangkut interview
9. Menanyakan hal-hal positif dan negative dalam menilai orang ketiga.

c. Keuntungan-keuntungan menggunakan teknik wawancara (interview)

1. Wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data/informasi yang digunakan dengan teknik lain seperti angket

<sup>4</sup> Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3S, 1989),hal.7.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara dapat mengumpulkan data yang lebih luas dan akurat, bahkan dapat memunculkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya
3. Melalui tatap muka secara langsung, memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh subjek penelitian sebagai sumber data
4. Wawancara dapat dilakukan kepada setiap individu yang tidak mengenal batasan usia, dan kemampuan, berbeda dengan angket yang hanya bisa digunakan pada responden yang hanya bisa membaca dan menulis saja.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. “Rekaman” sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting. Sedangkan “Dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.<sup>5</sup>

## G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran, serta menghubungkan makna

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian , Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta, Rienneka Cipta, 1998), hal.229-236



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti melakukan analisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data-data yang telah diperolehnya. Analisis yang dimaksud merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>7</sup>

Proses analisis data di sini peneliti membagi menjadi tiga komponen antara lain sebagai berikut :

#### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data.

<sup>6</sup> Nana Sudjana & Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, ( Bandung PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), hal. 89.

<sup>7</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Rake Sarasen, Yogyakarta : 1996 ), hal. 104.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi,selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema,membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean.Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian.Setiap topic liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu : potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

b. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis,dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola,penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang



sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci.  
Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.